

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini akan membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hubungan kematangan emosi dengan perilaku seksual. Selain itu peneliti juga akan membahas rekomendasi penelitian untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan kematangan emosi dengan perilaku seksual pada siswa-siswi di SMA X. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan secara keseluruhan responden tidak terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku seksual pada siswa-siswi di SMA X.
2. Hasil berdasarkan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden. Kategori tinggi dan rendah pada kematangan emosi hasilnya sama yaitu 18 (39%), sedangkan pada perilaku seksual kategori terbanyak termasuk pada kategori rendah yaitu 21 (46%).
3. Hasil berdasarkan pada jenis kelamin perempuan sebanyak 108 responden. Pada kematangan emosi kategori terbanyak termasuk pada kategori rendah yaitu 38 (35%), sedangkan perilaku seksual kategori terbanyak termasuk pada kategori rendah yaitu 80 (36%).

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka terdapat rekomendasi yakni sebagai berikut.

1. Kematangan Emosi

Remaja kurang dapat mempertimbangkan setiap keputusan yang diambilnya oleh karena itu diharapkan untuk lebih matang lagi emosinya dengan cara

berpikir terlebih dahulu saat akan melakukan sesuatu dan dapat bertanggung jawab, agar perilaku seksual dapat diminimalisir. Perilaku matang tersebut diwujudkan dengan mengontrol emosi, berhubungan baik dengan orang lain, dan selalu berpikir terlebih dahulu ketika ingin memutuskan suatu hal yang akan dilakukan.

## 2. Perilaku seksual

Di harapkan agar remaja mendapatkan pembekalan atau pendidikan lewat orang tua atau sekolah mengenai perilaku seksual sehingga lebih paham untuk kedepannya agar dapat mencegah perilaku seksual bertambah dan dampak dari melakukan perilaku seksual beresiko.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat dikaitkan dengan perilaku seksual karena pada penelitian disini sudah jelas bahwa faktor yang digunakan tidak ada hubungannya dan juga saat proses pengambilan data offline diharapkan bahwa peneliti harus menunggu responden mengisi angket dan dipastikan lagi dengan memberikan petunjuk terlebih dahulu dan diharapkan peneliti bias meneliti tidak hanya pada satu sekolah.